

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah hasil interaksi antara guru dan murid, serta hubungan antar teman sebaya. Pendidikan tidak terbatas pada ruang kelas itu juga dapat terjadi di luar itu. Manusia memerlukan pendidikan agar dapat mengembangkan karakter emosional, mental, sosial, etika, dan lainnya. Pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu, tetapi juga mengajarkan yang baik menjadi lebih baik dan yang jahat menjadi lebih baik lagi.

Munculnya virus baru, terutama strain baru "Coronavirus", mengguncang dunia di awal tahun 2020. (SARS-CoV). Jumlah kasus positif Corona/Covid-19 yang terus meningkat dan menyebar dengan cepat ke seluruh Indonesia, mendorong WHO menetapkan Covid-19 sebagai pandemi dunia pada 11 Maret 2020.

Pemerintah telah melakukan beberapa langkah untuk mencegah penyebaran wabah virus Corona yang bermula di Indonesia. Salah satunya adalah surat edaran Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) Nomor 1 Tahun 2020 tentang pencegahan Corona Virus Disease (Covid-19) di perguruan tinggi. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan surat edaran yang menginstruksikan universitas untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan menyarankan siswa untuk belajar dari rumah.

Program wajib belajar 12 tahun pemerintah Indonesia (UU No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional 2003) adalah salah satu upaya untuk membangun generasi penerus bangsa, dan sejak itu pemerintah memberikan pendidikan gratis kepada seluruh rakyat Indonesia hingga tingkat sekolah menengah. pendidikan. Guru diharapkan dapat mengembangkan bahan ajar, sesuai PP Nomor 19 Tahun 2005 pasal 20 (Peraturan Pemerintah tentang Standar) Pendidikan Nasional, yang kemudian dikukuhkan dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses, yang mengatur antara lain perencanaan proses pembelajaran dan mewajibkan pendidik pada

satuan pendidikan untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

Sebagai bagian dari upaya penegakan pemisahan sosial dan fisik, Indonesia telah menetapkan peraturan Pembatasan Sosial Berskala Besar. Work From Home (WFH) mengacu pada bekerja dari rumah, seperti yang dinyatakan sebelumnya. Bekerja dari rumah menjadi salah satu pilihan untuk mengurangi bahaya penyebaran virus Covid-19 di masa pandemi. Untuk saat ini, Work From Home adalah pilihan terbaik bagi perusahaan/lembaga untuk tetap beroperasi, namun dalam porsi yang lebih sedikit dibandingkan sebelum wabah. Job From Home menawarkan pro dan kontra yang berbeda untuk orang yang berbeda tergantung pada karir atau jenis pekerjaan mereka. Alhasil, setiap orang harus mahir menghadapinya agar mendapatkan hasil yang terbaik.

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar adalah agar anak-anak memahami potensi, kemungkinan, dan kebutuhan lingkungan mereka sendiri sehingga mereka dapat mempersiapkan masa depan dengan membuat serangkaian pilihan. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah untuk mencapai perkembangan pribadi peserta didik yang membangun diri dan bertanggung jawab atas pembangunan bangsa, mampu melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau jenjang pendidikan berikutnya, serta mampu hidup bermasyarakat dan bermasyarakat. mengembangkan diri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan, dan lingkungannya. Sekolah merupakan wadah bagi peserta didik untuk mengembangkan potensinya sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Tercapainya tujuan keterampilan belajar siswa yang meliputi kompetensi kognitif, emosional, dan psikomotorik, serta terwujudnya penerapan nilai-nilai baik dalam berpikir maupun berbuat, merupakan barometer keberhasilan suatu proses pembelajaran. Hanya melalui kolaborasi kolaboratif antara pengajar dan siswa semua komponen pembelajaran penguasaan dapat diwujudkan. Proses pembelajaran harus sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam UU Sisdiknas tahun 2003, maka pemerintah Indonesia mengeluarkan surat edaran tentang Sistem Belajar *Online* pada masa *Covid-19* saat ini (Firdaus, 2020:3).

Minat belajar siswa dapat ditingkatkan melalui pengalaman belajar yang menarik, yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Para ahli mendefinisikan prestasi belajar sebagai gambaran keterampilan siswa yang diperoleh dari hasil proses belajar siswa dalam mencapai tujuan pendidikan. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini semakin pesat. Segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi telah dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan manusia dalam menjalankan tugasnya dan mengejar kepentingannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat bergantung pada kompetensi dan kualitas sumber daya manusia untuk mengembangkan teknologi secara cepat (Hamalik, 2001: 5).

Teknologi dalam pendidikan membantu pengajar dan siswa dalam proses pembelajaran, terutama bagi siswa yang mengalami kesulitan memahami pengajaran di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran di luar kelas dapat dilakukan secara mandiri dengan menggunakan berbagai media. Kita tidak asing dengan penggunaan e-learning. Penggunaan e-learning memiliki manfaat untuk mengatasi permasalahan yang dialami siswa dan guru. Selama epidemi Covid-19, pembelajaran online dapat bermanfaat bagi dunia pendidikan. Prestasi belajar siswa konsisten dan tidak menurun, menurut hasil wawancara dengan wali kelas, meskipun pembelajaran dilakukan secara online. Siswa dan guru diwajibkan oleh pembelajaran online yang ditetapkan.

Adopsi pembelajaran online berjalan dengan baik, meski belum sempurna. Hasil belajar siswa berkisar dari kurang baik sampai dengan baik. Ketersediaan kuota internet, jaringan yang tidak handal, dan teknologi pendukung seperti gadget dan komputer menjadi kendala yang dihadapi mahasiswa dan pengajar dalam pembelajaran online.

Absennya interaksi antara mahasiswa dan dosen merupakan aspek kunci dalam pendidikan jarak jauh online, yang selama ini dianggap menjadi perhatian. Pembelajaran jarak jauh, sering dikenal sebagai pembelajaran online, berusaha untuk mencapai persyaratan pendidikan melalui penggunaan teknologi informasi, seperti komputer atau perangkat lain yang menghubungkan siswa dan guru. Pembelajaran masih dapat dilakukan dengan benar dengan bantuan teknologi

modern.

Menurut temuan Sabran dan Sabara, pembelajaran menggunakan media Google Classroom secara umum efektif, dengan tingkat kecenderungan 77,27 persen. Sari juga melakukan studi tentang penggunaan media Google Classroom pada tahun 2019, dan temuan penelitiannya menunjukkan bahwa kesederhanaan, utilitas, dan kualitas layanan Google Classroom meningkatkan efektivitas pembelajaran (Sabara, 2018: 10).

Manfaat mengadopsi pembelajaran online adalah bahwa hal itu dapat berjalan sendiri dan interaktif, meningkatkan tingkat memori, memberikan kesempatan belajar tambahan, dan membuat materi pembelajaran lebih mudah diakses. Seluruh kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor untuk sementara ditunda, sesuai Surat Edaran (SE) pemerintah yang dirilis pada 18 Maret 2020, guna meminimalisir penyebaran virus corona, khususnya di sektor pendidikan. Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 pada 24 Maret 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan di Masa Darurat Covid-19. Proses pembelajaran dilakukan di rumah melalui pembelajaran online/jarak jauh, sesuai Surat Edaran.

Firman Allah dalam Q.S Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأْفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ (11)

Artinya : Orang percaya, bergembiralah! Jika Allah berfirman kepadamu, "Berilah keleluasaan dalam majelis-majelis," maka tingkatkanlah. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah", maka berdirilah, karena Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antara kamu dan orang-orang yang diberi hikmah dengan berbagai derajat. Dan Allah melihat semua yang kamu lakukan.

Pembelajaran *Online* dapat dijadikan sebagai solusi pembelajaran jarak jauh ketika kesulitan pada saat terjadinya suatu bencana. Seperti yang terjadi pada saat ini dimana pemerintah menerapkan *social distancing* atau lebih dikenal dengan pembatasan interaksi antarsesama manusia agar terhindar dari penyebaran virus

Corona tersebut (Syarifuddin, 2020: 31).

Penggunaan jaringan internet dalam proses pembelajaran dikenal dengan istilah pembelajaran online. Siswa dapat memanfaatkan waktu mereka di rumah dan belajar kapanpun dan dimanapun mereka memilih dengan pembelajaran online. Siswa dapat berkomunikasi dengan guru menggunakan grup Whatsapp. Peneliti memilih mata pelajaran matematika dan bahasa Indonesia untuk penelitian ini. Karena ini adalah mata pelajaran yang paling menjengkelkan bagi siswa dalam hal menghitung dan membaca. Pembelajaran online menggunakan grup WhatsApp merupakan inovasi pendidikan yang menjawab permasalahan kurangnya materi pembelajaran yang beragam.

Akibat dari penutupan secara fisik semua lembaga pendidikan dan menggantinya dengan pembelajaran online sebagai akibat dari inisiatif pemerintah adalah perubahan dalam sistem belajar-mengajar. Semua pendidik, termasuk administrator sekolah, orang tua, siswa, dan guru, harus bermigrasi ke sistem pembelajaran online, yang sering disebut dengan e-learning atau pembelajaran online (Yunita, 2020:2).

Kemajuan teknologi ini memudahkan untuk mengakses sumber belajar dan terhubung dengan konten, guru, dan siswa lainnya melalui internet. Pada umumnya setiap data dosen/dosen memutuskan sendiri model pembelajaran mana yang paling mudah dan paling tepat untuk digunakan dalam mengajar (Gusti Agung, 2020:4).

Mulai kelas 1-4, proses pembelajaran jarak jauh di SD Islam Terpadu Generasi Madani Sampali dilakukan secara online, sesuai temuan studi pendahuluan. Sebaliknya, setiap kelas menggunakan media yang sama sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. Namun, setelah beberapa hari diamati beberapa siswa dapat menerima pesan tetapi tidak dapat memberikan hasil belajar menggunakan program, sehingga hasil belajar tidak memuaskan.

Guru menawarkan jawaban atas masalah ini melalui penggunaan aplikasi. Karena WhatsApp saat ini digunakan untuk proses pembelajaran, pendistribusian konten, dan pengumpulan tugas pembelajaran, sebelumnya digunakan untuk menyampaikan informasi yang terhubung dengan pembelajaran dan bertukar

tautan pembelajaran.

Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani merupakan salah satu sekolah yang menerapkan sistem pembelajaran daring pada masa *covid-19* saat ini. Berdasarkan data yang ditemukan, hasil belajar siswa bervariasi, yaitu ada yang meningkat dan ada yang menurun. Data tersebut ditemukan berdasarkan hasil penelitian peneliti terhadap hasil Ujian Tengah semester serta Ujian Akhir Semester anak.

Selain isu-isu tersebut di atas, kinerja belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal untuk setiap peserta didik, sehingga menghasilkan keluaran yang bersifat individual. Kemudian, pada masa wabah Covid-19, sebagian besar pengajar tidak menganalisis hasil nilai siswa pada setiap kegiatan yang telah ditugaskan, padahal terbukti kurangnya interaksi tatap muka berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. sedang belajar.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas. **“Implementasi Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali”**. Alasan peneliti memilih untuk mengambil siswa kelas III yaitu karena kelas III merupakan kelas yang tertinggi di sekolah tersebut dan mereka juga sudah bisa berfikir untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Setelah peneliti turun langsung kelapangan, peneliti menemukan data yang menunjukkan apakah Pembelajaran *Online* Pada Masa *Covid* ini sangat berpengaruh atau tidak. Hasil yang didapat setelah melakukan wawancara terhadap beberapa orang tua siswa Kelas III ialah Pembelajaran *Online* sangat berpengaruh terhadap hasil belajar anak mereka. Kemudian 30% dari mereka yang akan segera melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya memiliki android pribadi, dan mereka yang akan segera melanjutkan pendidikan ke jenjang selanjutnya dengan dihadapkan pada situasi seperti ini menyebabkan kegiatan belajar mengajar berubah.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali ?
2. Bagaimana Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali pada masa pandemi?
3. Bagaimana Dampak Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan Implementasi Pembelajaran *Online* Pada Masa Pandemi Dalam Pembelajaran Tematik Terpadu Pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali
2. Untuk mengetahui Hasil Belajar Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali pada saat dilaksanakan Pembelajaran Online pada masa pandemi
3. Untuk mengetahui Dampak Pembelajaran Online Pada Masa Pandemi pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Generasi Madani Sampali.

D. Manfaat Penelitian

1. Peneliti dapat merasakan pengalaman langsung dalam mengembangkan penelitian
2. Peneliti dapat menambah ilmu wawasannya tentang Implementasi pembelajaran online terhadap hasil belajar siswa
3. Peneliti dapat bekerjasama dengan para pendidik disekolah tersebut untuk melihat bagaimana dampak pembelajaran online tersebut terhadap siswa kelas III pada masa pandemi